JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

The Effect of Reciprocal Teaching on Fourth-Grade Students Learning Outcomes in Integrated Science and Social Studies

Seri Nita Br Ginting Suka[1], *Nurlia Ginting*[2]
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality Berastagi, Indonesia[1,2]

Article Information
Submitted : May 24, 2026
Reviewed : June 07, 2026
Published : July 16, 2026

Keyword
Reciprocal Teaching
Learning Outcomes
Integrated Science and Social Studies (IPAS)

Correspondence Email
serinita71@gmail.com

ABSTRACT

Learning outcomes in Integrated Science and Social Studies (IPAS) among fourth-grade elementary school students remain relatively low due to the predominance of teacher-centered instruction and the limited use of innovative learning models. This study aimed to examine the effect of the Reciprocal Teaching learning model on fourth-grade students' learning outcomes in Integrated Science and Social Studies. A quantitative approach with a quasi-experimental method employing a pretest-posttest control group design was used. The study involved 50 fourth-grade students from SD Negeri 040443 Kabanjahe, with 25 students assigned to the experimental group and 25 to the control group. Data were collected using a multiple-choice achievement test and analyzed through descriptive and inferential statistics, including normality, homogeneity, and independent samples *t*-tests. The results showed that students in the experimental group achieved higher posttest scores than those in the control group. The independent samples *t*-test revealed a statistically significant difference between the two groups ($t = 11.636$, $p < 0.001$), indicating that the Reciprocal Teaching learning model significantly improved students' learning outcomes in Integrated Science and Social Studies. These findings suggest that Reciprocal Teaching is an effective instructional model for enhancing elementary school students' academic achievement in Integrated Science and Social Studies.

DOI: https://doi.org/10.22437/gentala.v11i2.56045

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi. Sekolah dasar menjadi pondasi penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar harus dirancang secara menarik dan efektif agar mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam implementasinya, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi. tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas dan keterampilan sosial peserta didik.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Mata pelajaran ini merupakan integrasi konsep dasar IPA dan IPS yang bertujuan untuk membantu siswa memahami hubungan antara fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pembelalajaran IPAS sering kali masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 040443 Kabanjahe, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah. Dari 50 siswa kelas IV, hanya 26 siswa (52%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 24 siswa (48%) lainnya belum mencapai standar yang ditentukan. Selain itu, siswa terlihat kurang aktif dalam berdiskusi, jarang bertanya, dan cepat merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel 1 Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe T.A 2025/2026

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Siswa yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas
2025/2026	IV - A	25	70	26 (52%)	24 (48%)
2025/2026	IV - B	25	70		

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan mampu memahami materi secara mendalam. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Reciprocal Teaching*. Model ini merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan *predicting*, *questioning*, *clarifying* dan *summarizing*.

Model *Reciprocal Teaching* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus berdiskusi dengan teman kelompok. Melalui model ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga berperan aktif dalam menjelaskan materi kepada teman-temannya. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Sebagian besar penelitian sebelumnya menerapkan model ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia atau Ilmu Pengetahuan Alam dan pada kurikulum 2013. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*knowledge gap*), yaitu belum adanya bukti yang menjelaskan dampak signifikan dari penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam konteks kurikulum merdeka, khususnya pada SD Negeri

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

040443 Kabanjahe. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV di sekolah tersebut. Ini penting dilakukan untuk memberikan alternatif model pembelajaran yang relevan dengan Kurikulum Merdeka. Hasil penelitian ini diharapkan dapar memberikan kontribusi dalam peningkatan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial serta menjadi rujukan bagi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan model *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 040443 Kabanjahe T.P 2025/2026. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui pengaruh signifikan dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS SD Negeri 040443 Kabanjahe T.P 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design.* Dalam desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu, kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sedangkan kelompok kontrol hanya menerapkan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah perlakuan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 040443 Kabanjahe pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel 2 Desain Penelitian

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	*Posttest*
Eksperimen	O_1	X	O_2
Kontrol	O_3	-	O_4

Keterangan:
O_1 dan O_3 = Tes awal (*pretest*)
O_2 dan O_4 = Tes akhir (*posttest*)
X = Perlakuan (penerapan model *Reciprocal Teaching*)-
\- = Pembelajaran konvensional

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe yang berjumlah 50 siswa. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas IV-

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

A sebagai kelas kontrol dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah masing-masing 25 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Ghoa dalam Jurnal Simetrik (Vol. 11, No.1, 2021:433) menyatakan bahwa "Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner". Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Setiap instrumen yang dinyatakan valid atau tidaknya diukur melalui nilai r hitung dan r tabel.

Uji Tingkat Kesukaran Soal

Tabel 3 Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Indeks	Tingkat Kesukaran
0,0 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Penting untuk menguji tingkat kesukaran soal yang akan digunakan saat melakukan tes. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji t. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel model pembelajaran dan hasil belajar siswa datanya berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dapat dianalisis dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini sebagai prasyarat dalam uji hipotesis, yaitu *independent sample t test* dan *paired sample t test*.

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, maka dilakukan dengan teknik uji t, yang secara parsial dengan hipotesis :

H_o = secara parsial variabel model pembelajaran dan variabel hasil belajar tidak terdapat pengaruh signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan t hitung < t tabel pada $\alpha = 5\%$.

H_a = secara parsial variabel model pembelajaran dan variabel hasil belajar terdapat pengaruh signifikan dengan kriteria pengambilan keputusan t hitung > t tabel pada $\alpha = 5\%$.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas dari instrumen penelitian maka dilakukan dengan uji *moment product correlation* atau disebut juga dengan *pearson correlation.* Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada butir pertanyaan pada soal tersebut yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Dalam hal ini masing-masing butir pertanyaan dinyatakan valid atau tidak diukur melalui nilai r_{hitung} dan $r_{tabel.}$, jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dengan nilai r tabel 0,396 pada $\alpha = 5\%$ dan nilai r hitung dapat dilihat dari koefisian korelasi antara masing-masing butir pertanyaan dengan total nilai.

Uji Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana suatu instrumen dapat disebut reliabel bila angka *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Priyatno, 2014:7).

Tabel 4 Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
ma.884	20

Uji Normalitas Data

Tabel 5 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Eksperimen

Tests of Normality

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai_Hasil_Belajar	Posttest Kelas A (Kontrol)	.958	25	.382
	Posttest Kelas B (Eksperimen)	.941	25	.159

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar *posttest* pada kelas kontrol yakni kelas IV-A diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,382 dan untuk hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen yakni kelas IV-B memiliki nilai signifikansi sebesar 0,159. Hal ini menunjukkaan bahwa untuk data *posttest* pada kelas kontrol dan eksperimen memiliki signifikansi lebih besar dari pada nilai alpha yang sudah ditetapkan yaitu dari 0,05. Dengan demikian, dari hasil uji *Shapiro-Wilk* tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang diolah berdistribusi normal.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Uji Homogenitas Data

Tabel 6 Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai_Hasil _Belajar	Based on Mean	.260	1	48	.612
	Based on Median	.164	1	48	.687
	Based on Median and with adjusted df	.164	1	46.584	.687
	Based on trimmed mean	.255	1	48	.616

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas untuk nilai *posttest* kelas kontrol yaitu kelas IV-A dan hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu kelas IV-B memiliki nilai signifikansinya 0,612 lebih besar dari pada nilai alpha yang sudah ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dinyatakan homogen.

Perbedaan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, data posttest kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.382 dan kelas eksperimen sebesar 0.159. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen. Setelah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t.

Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji t (*Paired Samples Test*)

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest_A - Posttest_A	-11.600	10.579	2.116	-15.967	-7.233	-5.483	24	.000
Pair 2	Pretest_B - Posttest_B	-17.800	7.649	1.530	-20.957	-14.643	-11.636	24	.000

Sumber: *Output* IBM SPSS *statistics* 22

Berdasarkan analisa data diketahui nilai t hitung untuk kelas eksperimen adalah 11.636 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari model

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Hal yang sama terjadi pada kelas kontrol dengan t hitung adalah 5,483 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan nilai probabilitas tersebut sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti terdapat perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Selain itu dapat dilihat perbedaan antara rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8 *Descriptive Statistics*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_A	25	30	80	50.20	13.345
Posttest_A	25	40	85	61.80	12.738
Pretest_B	25	30	75	54.40	11.485
Posttest_B	25	55	90	72.20	11.281
Valid N (listwise)	25				

Sumber: *Output* IBM SPSS *statistics* 22

Berdasarkan Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah 50.20 dan rata rata *pretest* pada kelas eksperimen 54.40. Dari kedua kelas tersebut pada *pretest* kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan rata-rata. Dalam tabel tersebut untuk memastikan adanya perbedaan yang signifikan maka pada uji statistik hasil belajar siswa pada data *posttest* diperoleh data rata-rata 61.80 pada kelas kontrol dan pada kelas eksperimen adalah 72,20. Maka dari uraian data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan. Berdasarkan nilai rata-rata pada *posttest* kelas eksperimen diatas nilai KKM yaitu 72,20 sedangkan nilai KKM yaitu 70.

Hasil yang didapat oleh penulis adalah kelas IV-B lebih aktif belajar karena pembelajaran yang dilakukan berpusat pada siswa dan siswa kelas IV-A merasa bosan karena hanya sebagai pendengar. Dapat dilihat bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan materi mengubah bentuk energi.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena model *Reciprocal Teaching* mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan interaktif. Siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui diskusi kelompok, membuat pertanyaan, menjelaskan materi, dan merangkum isi pembelajaran. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih aktif dalam

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

memahami materi dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, model *Reciprocal Teaching* juga membantu siswa meningkatkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan bekerjasama dengan teman kelompok.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus melatih kemampuan komunikasi dan kerjasama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 040443 Kabanjahe.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 040443 Kabanjahe. Hal ini dibuktikan dari hasil uji Independent Sample t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi 0,004 < 0,05 serta perbedaan rata-rata posttest antara kelas eksperimen (72,20) dan kelas kontrol (61,80). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang nyata antara siswa yang belajar menggunakan *Reciprocal Teaching* dan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Perbedaan hasil belajar tersebut terjadi karena adanya perbedaan pendekatan pembelajaran yang digunakan pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen, pembelajaran menggunakan *Reciprocal Teaching* yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*), sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran masih didominasi oleh guru (*teacher centered learning*). Perbedaan pendekatan ini memengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang diperoleh.

Secara teori, hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak hanya ditransfer dari guru kepada siswa, tetapi dibangun secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar. Dalam *Reciprocal Teaching*, siswa dilatih untuk melakukan empat strategi utama yaitu questioning, clarifying, predicting, dan summarizing. Keempat strategi ini membantu siswa untuk mengolah informasi secara aktif, sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Palincsar dan Brown (1984)

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

yang menyatakan bahwa *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan pemahaman bacaan dan kemampuan metakognitif siswa melalui kegiatan dialogis dalam kelompok kecil.

Penelitian Rosenshine dan Meister (1994) juga menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi. Selain itu, penelitian Hidayat (2022) dan Sari (2022) juga menunjukkan hasil yang serupa, yaitu bahwa penerapan *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran karena model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan membangun pemahaman secara mandiri. Kesamaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Reciprocal Teaching* memiliki konsistensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada aspek pemahaman konsep.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen juga dapat dijelaskan melalui proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Siswa yang terlibat dalam *Reciprocal Teaching* lebih aktif berdiskusi, saling bertanya, dan menjelaskan materi kepada teman sekelompoknya. Aktivitas ini membantu siswa untuk mengulang, mengorganisasi, dan mengklarifikasi informasi sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dipahami. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, siswa lebih banyak menerima informasi secara pasif sehingga kesempatan untuk mengembangkan pemahaman secara mandiri menjadi lebih terbatas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Hal ini terjadi karena model ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi sosial, sesuai dengan teori konstruktivisme dan didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam penerapannya menunjukkan bahwa model ini layak dikembangkan karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV-B pada mata pelajaran IPAS yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan rata-rata 72,2. Adanya pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SD Negeri 040443 Kabanjahe T.P 2025/2026.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

REKOMENDASI

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan, yaitu bagi Sekolah, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa dan akan menjadi acuan dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Bagi Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar yang dapat menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi Peneliti, sebagai bahan pengetahuan untuk menambah wawasan dan pengembangan bakat untuk menjadi guru yang profesional di masa depan. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar, daya ingat, dan semangat belajar siswa.

REFERENSI

Amin, L. Y. S. S. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi.

Anggraini, A., Safitri, S., & Oktapiani, R. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI 6 Di SMA Swasta Kartika 1-4 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Nagur*, *3*(1), 50–53. https://doi.org/https://doi.org/10.36985/kqkqq710

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Asmara, S. R., Sucahyo, E., Ro, M., & Bulan, S. (2026). Pengaruh Model Cooperative Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV SD Negeri 200120 Losung Batu. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Dasar*, *6*(2), 3206–3211. https://doi.org/https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.3213

Bunyamin. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. http://www.uhamkapress.com

Darmawan, H. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, *4*(1), 83–99. https://doi.org/https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.1011

Dr. Gusnarib Wahab, R. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.

Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, *2*(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Herliani, & Didimus Tanah Boleng, E. T. M. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Lakeisha.

Indah, T., Simbolon, M. E., & Praramdana, G. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Purwawinangun.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Jurnal Ilmiah Aquinas, (2), 111–117. https://doi.org/https://doi.org/10.54367/aquinas.v6i2.2675

Kurnia, I., Irsan, Tarigan, D., Rozi, F., & Manurung, I. F. U. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 101765 B. Setia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *2*(2), 142–148. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8246

Mariana Dewi, R. M. D., Taufiq, M., Hamdi, Z., & Zohrani, Z. (2024). Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Rumbuk Kecamatan Sakra. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, *3*(2), 95–100. https://doi.org/https://doi.org/10.56916/bip.v3i2.980

Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal STITNU Sakinah Dharmasraya*, *2*(1), 14–23. https://doi.org/https://doi.org/10.2564/js.v2i1.17

Nasrianty, S., Kurniawati, N., Vonnisye, K. S. K. G. W. R. S., Silka, P. T. S., Taubah, S. F. L. R. A. R., & Marlinda, N. L. P. A. N. L. P. M. (2023). *Proses Belajar Dan Pembelajaran*. Cv. Media Sains Indonesia.

Nauli, P., Mario, J., Febrina, A., Sambas, P. N., & Fatchurrohman, M. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. PT Sada Kurnia Pustaka.

Nurvitasari, N., Jaya, F., & Seituni, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *8*(2), 257–267. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.344

Risma, I. P., Haryana, G., & Rizka, M. (2025). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(8), 8984–8990. https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i8.8841

Rusydi Ananda, F. A. (2023). *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).

Salsabila, S., Nugraha, A. B., & Gusmaneli, G. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, *4*(2), 100–110. https://doi.org/https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i2.1390

Sappaile, B. I., Pristiwaluyo, T., & Deviana, I. (2021). *Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*. https://www.researchgate.net/publication/358888621

Sari, F. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V di SDN 23 Dompu. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*, *3*(2), 61–69. https://doi.org/https://doi.org/10.53299/diksi.v3i2.203

Siregar, H. T. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *2*(2), 215–226. https://doi.org/https://doi.org/10.65311/jitk.v2i2.791

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

JURNAL GENTALA PENDIDIKAN DASAR Vol. 11 No. 2 July 2026, Pages 575-586
P-ISSN : 2614-7092, E-ISSN : 2621-9611
Published online on the website : http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala
email : penyunting.jurnal.g-pgsd@unja.ac.id

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuatitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukma Siwi, W., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Pada Muatan Materi PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Sokong Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(3c), 1984–1990. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.864

Tyasmaning, E. (2022). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Copyright (c) 2026 Seri Nita Br Ginting Suka, Nurlia Ginting
Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License